Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Lima Bidadari yang Terusir*Karya Albiee El Haq (Perspektif David Krech)

Hoiriyah ¹
Junal, M.Pd ²
Mariam Ulfa, M.Pd ³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bangkalan

hoiriyaalthofunnisa@gmail.com ¹
jun-7706@yahoo.com ²
mariamulfa@stkippgri-bkl.ac.id ³

ABSTRACT

Hoiriyah. 2022. "Classification of the Main Character's Emotions in the Novel Five Displaced Angels by Albiee El Haq from the Perspective of David Krech". **Thesis**. Indonesian Language and Literature Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan, Supervisors: (1) Junal, M.Pd, and (II) Mariam Ulfa, M.Pd.

Keywords: Emotion Classification, Novel, Literary Psychology.

Emotion classification is the main focus of this research. Emotion is a form of expression that is felt by humans from an event, emotion classification is a grouping of various kinds of emotions based on their type. Albiee El Haq's novel Five Bidadari Yang Tersir reveals various types of emotions experienced by the main character in all forms of events or events that occur in his life. The things that underlie this research include the many kinds of emotions experienced by the main character. The core purpose of this study is to find out various types of emotions using David Krech's theory of emotional classification which is broken down into, basic emotions, emotions related to sensory stimuli, emotions related to self-assessment and emotions related to others,. This study uses qualitative methods and literary psychology studies with data sources obtained from the novel Five Bidadari Yang Terusir by Albiee El Haq.

The results of this study are analysis of the classification of emotions using David Krech's theory in the novel Lima Bidadari Yang Terusir by Albiee El Haq. There are various types of emotions experienced by the character Aina,. From David Krech's theory of classification of emotions, namely, basic emotions, emotions related to sensory stimuli, emotions related to self-assessment, and emotions related to other people. Of the four emotions, the more dominant emotions appear in Aina's character, namely the emotions of anger, pride, pain, and hatred in Albiee El Haq's novel Five Bidadari Yang Terusir by Albiee El Haq

ABSTRAK

Hoiriyah. 2022. "Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam *Novel Lima Bidadari yang Terusir* Karya Albiee El Haq Perspektif David Krech". Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing: (1) Junal, M.Pd, dan (II) Mariam Ulfa, M.Pd.

Kata Kunci: Klasifikasi Emosi, Novel, Psikologi Sastra.

Klasifikasi emosi merupakan fokus utama pada penelitian ini Emosi merupakan bentuk ekspresi yang dirasakan oleh manusia dari sebuah kejadian, klasifikasi emosi merupakan pengkelompokan berbagai macam emosi berdasarkan jenisnya. Dalam novel Lima Bidadari yang Terusir Karya Albiee El Haq mengungkapkan berbagai macam jenis emosi yang dialami oleh tokoh Utama dalam segala bentuk kejadian atau peristiwa yang terjadi di kehidupannya. Hal-hal yang mendasari pada penelitian ini antara lain begitu banyaknya macammacam jenis emosi yang dialami tokoh utama .Inti tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui berbagai macam jenis emosi dengan menggunakan teori klasifikasi emosi David Krech yang dirinci menjadi, emosi dasar, emosi yang berhubungan dengan stimulus sensorik, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri dan emosi yang berhubungan dengan orang lain, yang dialami oleh tokoh utama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kajian psikologi sastra dengan sumber data yang diperoleh dari Novel Lima Bidadari yang Terusir Karya Albiee El Haq

Hasil penelitian ini dengan analisis klasifikasi emosi menggunakan teori David Krech dalam novel Lima Bidadari yang Terusir Karya Albiee El Haq Terdapat berbagai macam jenis emosi yang dialami oleh tokoh Aina. Dari teori klasifikasi emosi David Krech yaitu, emosi dasar, emosi yang berhubungan dengan stimulus sensorik, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri, dan emosi yang berhubungan dengan orang lain. Dari keempat emosi tersebut, emosi yang lebih dominan muncul pada tokoh Aina yaitu emosi rasa amarah , rasa bangga ,rasa sakit, dan rasa benci dalam novel Lima Bidadari yang Terusir Karya Albiee El Haq.

Pendahuluan

Emosi sebagai gambaran dari perasaan manusia, saat menghadapi berbagai macam situasi dan kondisi yang berbeda. Emosi dapat ditunjukan melalui ekspresi wajah ataupun tindakan kepada seseorang ketika merasa senang mengenai sesuatu ataupun takut dan marah terhadap sesuatu, oleh karena itu, dapat membangkitkan perasaan emosi seseorang sehingga menimbulkan sebuah ketegangan. Emosi menjadi hal yang sangat penting dalam diri manusia untuk mengekspresikan berbagai macam kondisi hati dan pikiran disetiap kegiatan, pergolakan nafsu, dan juga disetiap keadaan mental seseorang.

Emosi pada hakikatnya merupakan sebuah tindakan dan ekspresi yang dilakukan semua manusia baik itu emosi dalam bentuk postif ataupun emosi negatife, emosi pada setiap individu berbeda-beda antara satu dan lainnya, ada yang bisa mengontrol emosinya ada juga yang tidak. Setiap individu mempunyai cara tersendiri untuk mengekspresikan emosinya baik dengan tindakan ataupun menyakiti dengan sebuah perkataan. Emosi dan psikologi sastra tidak dapat di pisahkan sebab psikologi sastra menjadi suatu bahan kajian menarik yang melibatkan perwatakan dan kepribadian tokoh rekaan pengarang. Sejalan dengan pendapat Endraswara (dalam Minderop, 2018 : 2) Psikologi sastra memiliki peranan penting dalam pemahaman sastra karena adanya beberapa kelebihan seperti: pertama, pentingnya psikologi sastra untuk mengkaji lebih mendalam aspek perwatakan; kedua, dengan pendekatan ini dapat memberi umpankepada peneliti tentang masalah perwatakan yang dikembangkan; dan terakhir, penelitian semacam ini sangat membantu untuk menganalisis karya sastra yang kental dengan masalah-masalah psikologis.

Dalam hal ini karya sastra hadir sebagai hasil dari imajinasi pengarang terhadap fenomena yang ada, dan setiap karya sastra pasti melibatkan emosi pengarang dalam membangun cerita karena tanpa adanya emosi dalam sebuah cerita, maka cerita itu tidak akan menarik bagi sebuah karya sastra, salah satu karya sastra yang banyak memuat emosi kejiwaan adalah novel. Novel merupakan

karva sastra vang menyajikan cerita mengenaj persoalan kehidupan yang terjadi pada manusia melalui tokoh rekaan yang tidak hanya berisikan khayalan seorang pengarang, novel juga menceritakan perasaan-perasaan manusia dari segi tingkah laku, kepribadian dan karakter manusia dalam kehidupan sehari-Novel merupakan karya sastra yang banyak diminati oleh khalayak. Hal ini dikarenakan dalam novel banyak sekali menyajikan emosi-emosi yang mengakibatkan terjadinya konflik, percintaan pertentangan dan mengandung pesan bagi pembaca yang tak mudah untuk dilupakan.

Dalam novel terdapat unsur -unsur pembangun yaitu , unsur *intrinsik* dan unsur *ekstrinsik*, tokoh dalam novel termasuk kedalam unsur intrinsik karya sastra. Biasanya tokoh dalam novel adalah manusia dan menjadi objek penting dalam penyampaian pesan cerita agar pembaca lebih mudah memahaminya. Setiap tokoh pada novel memiliki karakter yang berbeda-beda dan dari perbedaan karakter inilah sehingga menyebabkan konflik yang menyebabkan emosi pada tokoh lain.

Tokoh utama adalah tokoh yang paling sering muncul dan mendominasi cerita pada novel . Menurut Nurgiantoro (2010:177) tokoh utama adalah tokoh yang paling sering diceritakan sebagai pelaku kejadian atau peristiwa yang selalu berhubungan dengan tokoh lainnya, maka tokoh utama sangat berpengaruh dalam sebuah cerita. Penggambaran tokoh utama yang sangat berpengaruh pada karya sastra inilah yang menjadi fokus penelitian ini .

Adapun novel yang menceritakan tentang berbagai macam emosi kejiwaan adalah novel Lima Bidadari yang Terusir karya Albie El Haq. Albie El Haq merupakan sastrawan muda kelahiran Madura yang sudah menerbitkan beberapa novel Best Seller diantaranya "Mahkota Sang Ratu", "Gus Alfin" " Pejuang cinta Halal diujung Hilal", dan dinobatkan sebagai penulis terbaik oleh Tim gerakan pemuda peduli Pamekasan pada tahun 2013, dinobatkan sebagai penulis terbaik oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BALITBANGDA) pada tahun 2015. Selain itu karyanya yang Best Seller adalah novel Lima Bidadari yang Terusir merupakan sebuah cerita yang diadaptasi dari kisah nyata dan lebih banyak membahas tentang tokoh utama sebagai seorang yang

tersakiti dan mengalami berbagai tekanan kejiwaan dari lingkungan sekitar dan dari kerabatnya sendiri sehingga mengakibatkan berbagai macam emosi. Tokoh utama ini sangat tertekan kejiwaannya karena konflik masalalu keluarganya sehingga tokoh utama ini menyimpan rasa amarah, dan kebencian yang sangat mendalam. Namun, pada akhirnya tokoh utama ini memutuskan untuk berdamai dengan segala macam emosi dan tekanan keiiwaan vang menghantuinya selama bertahun-tahun setelah mendapatkan rasa perhatian dan rasa cinta yang tulus. Oleh sebab itulah tokoh

Keberagaman emosi sebagai pengkelompokan emosi yang dirasakan oleh manusia untuk menuangkan berbagai macam perasaannya pada seseorang. Krech (dalam Minderop, 2018: 29) klasifikasi merupakan sebuah teori yang membahas emosi atau rasa apa yang dirasakan dan dimiliki oleh seseorang. Klasifikasi ini lebih menggambarkan seperti kemarahan. kegembiraan, ketakutan, kesedihan termasuk kedalam sebagai emosi paling mendasar (primary emotions) dimana emosi ini dapat membangkitkan perasaan-perasaan sangat berkaitan dengan sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang.

Fokus penelitian ini adalah membahas klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel Lima Bidadari yang Terusir karya Albiee El Haq menurut teori David Krech yang terdiri dari Emosi dasar senang, marah, sedih. Emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor yang meliputi rasa sakit, jijik, kenikmatan. Emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri seperti sukses dan gagal. Emosi yang berhubungan dengan orang lain seperti cinta dan benci terhadap tokoh lain.

Berdasarkan uraian diatas, pada novel Lima Bidadari yang Terusir karya Albiee El Haq ini terdapat berbagai emosi yang diperlihatkan oleh tokoh utama dalam novel tersebut,oleh karena itu penelitian ini diberi judul "Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel Lima Bidadari yang Terusir Karya Albiee El Haq perspektif David Krech".

Kajian Pustaka

Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah kajian yang berhubungan dengan manusia dan kejiwaannya melalui tokoh dalam karya sastra. Sebenarnya mempelajari karya sastra adalah memahami manusia dari aspek kejiwaannya melalui tokoh-tokoh rekaan pengarang. Oleh sebab itu karya sastra merupakan ilmu yang mengkaji aktifitas – aktifitas kejiwaan manusia ,baik dari pengarang, tokoh dalam cerita ataupun dari pembaca karya sastra. Dalam menelaah suatu karya sastra psikologis hal vang penting perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat kedalam masalah kejiwaan.

Gejala -gejala kejiwaan pada manusia melalui tokoh fiksi yang merupakan ungkapan jiwa seseorang yang dituangkan kedalam bentuk tulisan. Seorang pengarang akan dengan berusaha menuliskan cerita memasukkan unsur-unsur kejiwaan manusia kepada tokoh rekaan agar pembaca dapat cerita yang disuguhkan. memahami alur Sehingga, melalui tokoh rekaan tersebut menjadi suatu pelajaran bagi kehidupan manusia khususnya mengenai kejiwaannya. Psikologi sastra merupakan kajian yang membahas tentang kejiwaan tokoh dalam sebuah karya sastra, salah satu karya sastra yang membahas kejiwaan tokoh adalah novel. Dalam menelaah hubungan psikologi dan karya sastra perlu memahami unsur-unsur kejiwaan tokoh fiksi yang dibuat sedemikian rupa oleh pengarang sehingga pembaca merasa masuk kedalam cerita dan merasakan dirinya terlibat langsung dalam cerita dan berada diposisi para tokoh rekaan pengarang sehingga menimbulkan berbagai problem psikologis.

Selaras dengan pendapat David Krech (dalam Riztikha, 2020:3) menjelaskan adanya keterkaitan antara teori dengan ilmu psikologi sastra khususnya tentang emosi. Emosi dalam karya sastra merupakan hal yang sangat penting bagi tokoh dalam cerita, untuk merangsang pembaca dalam memahami isi cerita, artinya bahwa emosi diperlukan untuk menganalisis kondisi kejiwaan tokoh rekaan

pengarang yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi hati tokoh tersebut. Kondisi hati merupakan keaadaan jiwa yang terjadi pada manusia, dengan perubahan-perubahan yang disadari oleh individu atau bisa disebut juga dengan emosi, emosi tersebut dapat dirasakan secara berbeda-beda sesuai tingkatannnya , yang bisa dilihat dari cara pikir dan perilaku seseorang, bisa juga dilihat dari ungkapanungkapan yang menandakan gaya emosi dan keinginan orang tersebut, sehingga dapat disimpulkan menjadi klasifikasi emosi.

Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun karya sastra. Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun cerita sehingga cerita bisa dituangkan menjadi cerita bagus, dan menarik. Menurut Nurgiantoro (2010:23) menjelaskan bahwa unsur-unsur yang secara faktual terdapat didalam teks tersebut yang menyebabkan hadirnya sebuah karya sastra. Hadirnya sebuah cerita tidak lepas dari unsur-unsur pembangun cerita tersebut, sehingga tersajilah sebuah cerita yang layak dan bagus untuk di baca oleh para penikamat sastra, salah satunya adalah novel. Adapun unsur-unsur intrinsik dalam novel sebagai berikut:

Penokohan

Penokohan merupakan bagian unsur yang bersama dengan unsur-unsur lain membentuk suatu totalitas. Namun perlu dicatat, penokohan merupakan unsur penting dalam fiksi ia merupakan salah satu fakta cerita di samping kedua cerita yang lain. Dengan demikian penokohan mempunyai peranan yang besar dalam menentukan keutuhan dan keartistikan sebuah fiksi (Nurgiantoro, 2012:172)

Tokoh

Menurut Abrams (dalam Nurgiantoro, 2012:247) tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang di ekspresikan dalan ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Tokoh merupakan hal yang penting

dalam sebuah karya sastra khususnya novel. Tokoh menurut Aminuddin (2011:79) bahwa tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita yang bagus untuk dibaca.

Dari definisi diatas tokoh merupakan sebagai pelaku peran dalam cerita sehingga cerita menjadi menarik, penggambaran tokoh meliputi kepribadian, karakter, fisikyang ada dalam diri tokoh yang merupakan sebagai tumpuan bagi pengarang untuk menyampaikan pesan dalam cerita, sehingga cerita bisa tersampaikan dengan baik. Tokoh pada novel biasanya manusia untuk menyampaikan dan menjelaskan peristiwa yang dialami.

Latar

Latar merupakan tempat dimana saat peristiwa terjadi di dalam cerita,sehingga bisa mengembangkan imajinasi pembaca masuk kedalam cerita tersebut, sejalan dengan pendapat Stanton (dalam Nurgiantoro, 2010:216) menjelaskan bahwa ketika membaca sebuah karya fiksi, tiga komponen yang dapat merangsang imajinasi pembaca secara faktual meliputi plot,latar, dan tokoh.

Latar merupakan tempat, waktu dan suasana yang terjadi didalam cerita, sehingga memberikan kesan realistis terhadap pembaca yang seolah-olah kejadian dalam cerita benarbenar terjadi, sehingga mengembangkan imajinasi pembaca secara faktual, dan merasa cerita tersebut benat-benar nyata.

Tokoh Utama

Tokoh dalam karya sastra dibedakan dalam beberapa jenis ,berdasarkan perannya dalam cerita, tokoh yang mendominasi cerita dalam karya sastra biasanya disebut sebagai tokoh utama, dan tokoh yang tidak terlalu dominan dalam karya sastra biasanya disebut tokoh bawahan untuk memperjelas karakter tokoh utama, menurut Endraswara (dalam Minderop, 2018:62). Tokoh menjadi tumpuan penelitian biasanya tokoh utama, sedangkan tokoh bawahan, walaupun tidak terlalu dominan tetapi mereka memiliki peran penting dalam mendukung dan memperjelas watak tokoh utama. Tokoh utama merupakan

tokoh yang berperan penting dalam penyampaian cerita, sehingga cerita tersebut bisa tersampaikan dengan baik, tokoh utama memiliki karakter dan emosi yang kuat jika dibandingkan tokoh bawahannya karena tokoh utama merupakan tokoh yang mendominasi cerita dalam karya sastra termasuk novel . Dalam hal ini tokoh utama merupakan objek penelitian peneliti dalam novel *Lima Bidadari yang Terusir* Karya Albie El Haq.

Emosi

Pengertian Emosi

Emosi merupakan perasaan manusia yang tampak dan melibatkan psikis dan kejiwaannya, emosi bisa diakibatkan dari beberapa faktor,entah itu dari faktor keluarga, teman, kekasih ataupun dari lingkungan masyarakat. Menurut (Riztikha ,2020:4). Emosi bukan hanya dilihat dari keadaan seseorang, bisa saja diakibatkan oleh rasa sakit dan penderitaan yang mendalam.

Krech membagi teorinya David kedalam empat bagian yaitu: emosi dasar merupakan reaksi yang ditimbulkan dari diri individu karena suatu keadaan menyebabkan ketegangan seperti kegembiraa, kemarahan, ketakutan dan kesedihan, emosi vang berhubungan dengan stimulus sensorik merupakan emosi yang disebabkan adanya rangsangan panca idera seperti sakit, jijik dan kenikmatan, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri merupakan emosi yang berhubungan dengan tingkah lakunya sendiri dengan berbagai standar perilaku seperti perasaan sukses dan gagal, bersalah dan menyesal, emosi yang berhubungan dengan orang lain merupakan yang disebabkan oleh seperti cinta dan benci. Oleh lingkungan karena itu dalam hal ini klasifikasi emosi pada tokoh utama dalam sebuah karya sastra khususnya novel menjadi fokus penelitian ini.

Klasifikasi Emosi Menurut David Krech.

Klasifikasi merupakan pengelompokan perasaan yang dialami oleh manusia yang berkaitan dengan psikis dan kejiwaannya, misalnya perasaan marah, kebencian, cemburu, iri hati dan lain lain. David Krech membagi teorinya kedalam empat bagian,

yaitu emosi dasar, emosi yang berhubungan dengan stimulus sensorik, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri, dan emosi yang berhubungan dengan orang lain.

Emosi Dasar

Dalam bukunya *Elements Of Psychology*, David Krech membahas tentang ilmu psikologi. Dalam teorinya David Krech membahas klasifikasi emosi, pertama dasar. Yang termasuk emosi dasar menurut David Krech adalah *joy* (kegembiraan), *anger* (kemarahan), *Fear* (ketakutan), dan *Grief* (kesedihan). Krech (dalam Riztikha, 2020:4).

Emosi yang Berhubungan dengan Stimulus Sensor.

Emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor merupakan emosi yang berkaitan dengan anggota tubuh manusia, pikiran, dan kejiwaannya. Menurut Krech dan Cruthfield (dalam Riztikha, 2020: 4) emosi yang berhubungan dengan ransangan sensorik adalah mereka yang lebih jelas berkaitan dengan stimulasi sensorik yang menunujukkan sikap senang dan tidak senang terhadap sesuatu. Emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor yaitu pain (rasa sakit), Disgust (jijik), dan Delights (kenikmatan).

Emosi yang Berhubungan dengan Penilaian Diri Sendiri.

Menurut Krech dan Cruthfield (dalam Riztikha, 2020:5) emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri yaitu Feelings Of Succes (perasaan sukses dan gagal), Pride and Shame (bangga dan malu) Guilt and Remorse (bersalah dan menyesal). Emosi tersebut berhubungan dengan penilaian tingkah lakunya sendiri sehubungan dengan berbagai standar perilaku.

Emosi yang Berhubungan dengan Orang Lain.

Menurut Krech dan Cruthfield (dalam Riztikha, 2020:5) emosi yang berhubungan dengan orang lain yaitu *love* (cinta) dan *Hate* (benci). Emosi yang berhubungan dapat dilihat dari objek lingkungannya, seperti perasaan yang diarahkan kearah mereka. Emosi yang

berhubungan dengan orang lain akan menjadi pembentukan karakter.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengungkapan fenomena, dalam hal ini fenomena yang ada dalam sebuah karya sastra yang akan diteliti, bisa berupa dialog antar tokoh, kalimat-kalimat yang membahas pada fokus penelitian. Menurut Siswantoro (2015:47) pendekatan adalah alat untuk mengungkap realita atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan analisis atas sebuah karya. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang ada dalam sebuah karya sastra yaitu, novel.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Lima Bidadari yang Terusir* Karya Albie El Haq. Novel *Lima Bidadari yang Terusir* Karya Albie El Haq diterbitkan oleh penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI) pada tahun 2020 dengan ISBN 978-623-261-032-3 tebal 14x20 cm dan jumlah halaman 362 halaman.

Data Penelitian

Data menurut Arikunto (2013:172) adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Data dalam penelitian ini adalah kutipan, katakata, kalimat-kalimat, ataupun dialog antar tokoh yang berkaitan dengan fokus kajian penelitian yaitu klasifikasi emosi pada tokoh Aina Firdausiya Nuzula yang merupakan tokoh utama dalam novel *Lima Bidadari yang Terusir* karya Albie El Haq.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013:192) Metode pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian. Metode dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode dengan cara mencari data-data yang berupa tulisan, catatan dalam buku atau novel dan sebagainya Kutiyah (2020:31).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data penelitian. Menurut Sugiono (2018:224) teknik pengumpulan data akan menunjukkan langkah paling mendasar dalam penelitian, agar penelitian dapat mengarah pada masalah yang ditemukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Teknik membaca, merupakan teknik awal untuk pengumpulan data dengan membaca keseluruhan dengan seksama isi teks novel *Lima Bidadari yang Terusir* karya Albie El Haq.
- 2. Teknik mencatat, merupakan teknik selanjutnya untuk mencari data-data yang berkaitan dan berhubungan dengan fokus penelitian yang ada dalam novel *Lima Bidadari yang Terusir* karya Albie El Haq.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Membaca dengan seksama secara keseluruhan novel *Lima Bidadari yang Terusir* karya Albie El Haq.
- 2. Memberi tanda dan menggaris bawahi kalimat atau paragraf yang menunjukkan pada fokus permasalahan penelitian pada novel *Lima Bidadari yang Terusir* karya Albie El Haq.

Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013:233) instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data menggunakan alat tulis, buku dan kertas warna, warni sebagai penanda data guna untuk mencatat dan menandai data mengenai fokus permasalahan dalam penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari perolehan data pada tokoh utama dalam Novel Lima Bidadari yang Terusir Karya Albiee El Haq meliputi klasifikasi emosi dasar, emosi yang berhubungan dengan Stimulus sensorik, emosi yang berhubungan dengan penilian diri sendiri, emosi yang berhubungan dengan orang lain.

Klasifikasi emosi dasar tokoh utama dalam Novel Lima Bidadari yang Terusir Karva Albiee El Haq.

Klasifikasi emosi dasar merupakan reaksi yang ditimbulkan dari diri individu dari suatu keadaan dan meyebabkan ketegangan, emosi dasar meliputi emosi perasaan senang, perasaan marah, perasaan takut, dan perasaan sedih . Klasifikasi emosi dasar tokoh utama yaitu emosi dasar rasa senang yang dialami oleh tokoh utama dalam novel Lima Bidadari yang Terusir Karya Albieee El-Haq. Berikut kutipannya.

> (1) "Ah, Dokter biasa saja ." Aina tersenyum sipu menunduk. sambil merasa malu karena dokter Fardini sedang memuiinva." (RM1/KEDTU/LBDT/ D.01/164)

Pada kutipan (1) merupakan bentuk emosi rasa senang yang ditunjukkan oleh tokoh Aina, dengan ditandakan tersenyum sipu, senyum merupakan bentuk ekspresi kebahagiaan seseorang, karena suasana hati dan fikirannya sedang bahagia, dari ekspresi senyuman yang ditunjukkan seseorang bisa dengan mudah menangkap emosi apa yang sedang dialami orang tersebut. Tersenyum sipu merupakan ekspresi dan emosi kebahagiaan yang sangat malu-malu untuk diungkapkan secara jelas namun tetap membuat suasana hati dan wajah seseorang menjadi lebih bahagia akan bertambah semangat dalam dan melakukan suatu pekerjaan. Seperti yang terjadi pada tokoh Aina berkat pujian yang disampaikan oleh dokter Fardini membuat Aina tersenyum sipu yang merupakan bentuk emosi rasa senang karena telah mendapatkan pujian.

(2) "Entah kenapa pada saat mencium aroma melati, hati sava jadi lebih tenang. Dan sejak saat itu, setiap kali ada masalah sava mendatangi tempat itu untuk menghilangkan kepenatan hati saya. " Aina tersenyum sambil lalu menatap rangkaian bungabunga melati yang bertaburan di atas ranjang". (RM1/KEDTU/LBDT/ D.02/295)

Pada kutipan (2) merupakan bentuk emosi rasa senang yang ditunjukkan oleh tokoh Aina, ketenangan hati akan membawa perasaan menjadi senang, tentram dan raut wajah ceria serta membawa kedamaian. Ketenangan tidak hanya didapat dari nasehatnasehat manusia namun ketenagan hati bisa diperoleh dengan melihat sebuah pemandangan alam yang begitu menakjubkan atau mencium aroma bunga yang membuat fikiran dan jiwa merasa tentram sehingga membentuk emosi dan perasaan senang dan menghilangkan kepenatan hati seperti halnya yang mendapatkan ketenangan hati apabila mencium aroma bunga melati sehingga membuatnya merasa senang.

(3) "Kamu tahu gak. Kalau saya suka nangis karena santrisantrimu bilang bunga melati yang saya tanam itu dimakan jin"."Apa?"Aina menahan sambil menutup tawa mulutnya, akhirnya tawa itu meledak membuat kedua pipinya terlihat kemerahan". (RM1/KEDTU/LBDT/ D.03/295)

Pada kutipan (3) merupakan bentuk emosi rasa senang yang ditunjukkan oleh tokoh Aina, kata-kata lucu bisa mengubah kesedihan menjadi kebahagian dan juga membuat semangat hidup serta hiburan, dan akan menciptakan emosi senang dalam diri seseorang, seperti Aina yang tertawa lepas mendengar kata-kata lucu yang disampaikan yang menandakan perasaan suaminva. senang dan bahagia yang dialami oleh Aina.

(4) "Kami tertawa bersama ditengah-tengah pagar besi yang mengelilingi kobaran api. Panas bara api seolah tak terasa karena kami asyik membolak-balik jagung yang mulai kami panggang diatasnya."

(RM1/KEDTU/LBDT/ D.04/333)

Pada kutipan (4) merupakan bentuk emosi rasa senang yang ditunjukkan oleh tokoh Aina, seseorang akan merasa senang jika sudah bersama orang yang dicintai dan mencintainya, perasaan senang itu muncul karena orang yang mencintai kita pasti tidak ingin menyakiti kita, perasaan senang akan terlihat dari emosi wajah yang ditunjukkan sekalipun itu berada dalam suasana yang menjadi ketraumaannya. Perasaan senang diperlihatkan oleh tokoh Aina yang tertawa ditengah-tengah pagar besi yang mengelilingi kobaran api yang sebelumnya menjadi ketraumaannya.

Klasifikasi Emosi yang Berhubungan dengan Stimulus Sensor yang Dialami Tokoh Utama Dalam Novel *Lima Bidadari* yang Terusir Karya Albiee El Haq

Klasifikasi Emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor merupakan emosi yang berkaitan dengan anggota tubuh manusia, pikiran, dan kejiwaannya. Klasifikasi emosi yang berhubungan dengan stimulus sensor meliputi emosi rasa sakit, emosi rasa jijik dan emosi rasa kenikmatan.

(1)"Jantungku kembali berdetak kencang. Entah kenapa memori masalaluku masih belum bisa aku hapuskan. Keringat dingin mengucur selalu saat ingatan itu kembali terbelukar. Dadaku akan kembali sesak. Tenggorokankuakankembal itercekatkuat."(RM2/KET US/LBDT/ D.1/141)

Pada kutipan (1) merupakan bentuk emosi rasa Sakit, Rasa sakit pada seseorang bisa disebabkan oleh pengalaman pahit yang dilalui dalam hidupnya, sehingga menyebabkan penyakit dalam diri seseorang. Dan penyakit tersebut bisa kambuh apabila mengenang masa-masa sulit tersebut, dan rasa sakit tersebut tidak hanya diekspresikan dari wajah namun juga emosi rasa sakit tersebut dirasakan oleh anggota tubuh lainnya seperti jantung yang berdetak lebih kencang, keringat dingin dada terasa sesak. Seperti Aina yang merasakan sakit sehingga keringat dingin dan dada sesak dialaminya.

(2) " usai sholat subuh, Aina terlihat meringis. Ia buruburu membuka mukenah yang ia kenakan karena luka sobek di area kakinya masih terasa perih.
(RM2/KETUS/LBDT/D.2/35)

Pada kutipan (2) merupakan bentuk emosi perasaan sakit. Luka pada anggota tubuh membuat seseorang merasakan sakit ekspresi meringis merupakan ekspresi yang ditujukkan oleh seseorang ketika anggota tubuhnya terluka dan menimbulkan sakit sehingga secara spontan ekspresi meringis akan terjadi apabila rasa sakit itu dirasakan .

(3)"Saat melihatku, nafasnya masih menderu kasar. Dadanya mengombak, meski ia tutupi dengan hijab perseginya yang lebar, dan tangannya terlihat gemetar, sesekali terkepal. Tapi ia tahan kuat-kuat, sambil terus menyiapkan keperluanku.

(RM2/KETUS/LBDT/ D.3/44)

Pada kutipan diatas (3) merupakan bentuk emosi perasaan sakit. Perasaan sakit yang dialami seseorang baik itu sakit pada anggota tubuh atapun sakit pada batin dan jiwa pasti akan menimbulkan ekspresi yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatan rasa sakit yang dialami. Rasa sakit pada batin dan jiwa seseorang akan mempengaruhi fungsi organ tubuh seperti pada data diatas dada mengombak dan nafas berderu kasar dan juga

Klasifikasi Emosi yang Berhubungan dengan Penialain Diri Sendiri yang Dialami

Tokoh Utama dalam Novel *Lima Bidadari* yang Terusir Karya Albiee El Haq

Klasifikasi emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri tokoh utama yaitu emosi rasa sukses dan gagal, bangga dan malu, bersalah dan menyesal yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Lima Bidadari yang Terusir* Karya Albieee El-Haq. Berikut kutipannya.

(1) Pria berparas tampan itu juga lihai dalam membius hati para undangan dengan suaranya yang merdu. Setiap yang mendengar suaranya seolah terhanyut dan meresapi makna demi makna bacaan yang sedang dibacanya.

(RM3/KETUPD/LBDT/ D.1/ 19

Pada kutipan (1) merupakan bentuk emosi perasaan sukses. Perasaan sukses dirasakan oleh seseorang ketika apa yang dilakukan dan dikerjakan memberikan kepuasan kepada diri kita sendiri dan orang lain sehingga menimbulkan perasaan bahagia dan bangga. Perasaan sukses terdapat banyak versi bisa dari sukses membina keluarga, meniti karir, berpidato didepan umum, sukses dalam pendidikan dan lainnya. Seperti halnya data diatas menurut Aina suaminya telah sukses membuat para undangan terhanyut oleh lantunan suaranya yang merdu. Dengan ditandakan lihai dalam membius hati para undangan . membius hati para undangan merupakan perumpamaan kata bahwa secara tidak langsung para undangan terpana kepada suara yang dilantunkan suami dari Aina.

(2) "Kami berjalan beriringan seolah pasangan yang hidup normal. Tak lupa senyum sumringah kami pancarkan. Beberapa mbak-mbak santri saling senggol saat melihat kami berjalan. " (RM3/KETUPD/LBDT/ D.2/ 174

Pada kutipan (2) merupakan bentuk emosi perasaan sukses. Perasaan sukses bisa

dirasakan oleh seseorang apabila kita mampu untuk menutupi masalah keluarga sehingga terlihat baik-baik saja, seperti data diatas Aina mengelabuhi semua oarang agar dirinya terlihat bahagia sehingga dia menampakkan senyum sumringah dengan ditandakan seolah pasangan yang bahagia merupakan bentuk ekspresi agar dirinya sukses untuk mengelabuhi semua orang agar hanya terlihat ekspresi kebahagiaan dari dirinya.

(3) "Dan Aku adalah salah satu orang yang dipilih oleh Dokter Fardini untuk ikut memberikan soft therapy dan motivasi pada para penderita sakit jantung, juga anak-anak yang terkena kanker. Karena pada saat itu aku telah mampu meluluhkan seorang anak penderita kanker sekaligus penyandang autis yang sedang mengamuk dirumah sakit As-Syifa."

(RM3/KETUPD/LBDT/ D.3/162

Pada kutipan (3) merupakan bentuk emosi perasaan sukses. Perasaan sukses bisa dirasakan oleh seseorang apabila orang tersebut mampu mengatasi permasalahan yang dialami oleh orang lain dengan ikut terlibat untuk mengatasinya, seperti menjadi penengah dalam permasalahan keluarga, sukses memberikan motovasi kepada orang sehingga semangat dalam menjalani hidup. Seperti yang dilakukan oleh Aina dengan membrikan motovasi kepada anak penderita kaanker yang mengamuk sehingga menjadi luluh adalah bentuk emosi kesuksesan dalam megatasi masalah pada orang lain.

(3) "Kami berjalan beriringan seolah pasangan yang hidup normal. Tak lupa senyum sumringah kami pancarkan. Beberapa mbak-mbak santri saling senggol saat melihat kami berjalan."

(RM3/KETUPD/LBDT/ D.3/ 174

Pada kutipan (3) merupakan bentuk emosi perasaan sukses. Perasaan sukses bisa dirasakan oleh seseorang apabila kita mampu untuk menutupi masalah keluarga sehingga terlihat baik-baik saja, seperti data diatas Aina mengelabuhi semua oarang agar dirinya terlihat bahagia sehingga dia menampakkan senyum sumringah dengan ditandakan seolah pasangan yang bahagia merupakan bentuk ekspresi agar dirinya sukses untuk mengelabuhi semua orang agar hanya terlihat ekspresi kebahagiaan dari dirinya.

Klasifikasi Emosi yang Berhubungan dengan Orang Lain yang Dialami Tokoh Utama dalam Novel *Lima Bidadari yang Terusir* Karya Albiee El Haq.

Klasifikasi emosi yang berhubungan dengan orang lain merupakan emosi yang dapat dilihat dari objek lingkungannya, seperti perasaan yang diarahkan kearah mereka. Emosi yang berhubungan dengan orang lain akan menjadi pembentukan karakter. Emosi yang berhubungan dengan orang lain meliputi emosi perasaan cinta dan emosi perasaan benci.

(1) "Bagaimana mungkin aku menyakitimu. Sementara syurgaku ada di bawah telapak kakimu, Gus?" Aufar membuka matanya. Aina menyentuh pipi kirisuaminya. (RM4/KETUUBL/LBDT/D.1/279)

Pada kutipan (1) merupakan bentuk emosi rasa cinta. Apabila seseorang mencintai pasangannya dengan tulus maka tidak akan mungkin baginya untuk menvakiti perasaan, maupun fisiknya. Seorang istri yang dengan tulus mencintai suaminya maka dengan segala keridhoannya menerima segala apapun yang ada pada suaminya sekalipun itu ada masalalunya yang begitu pahit untuk dikenang, dan tidak akan menyakiti hati dan suaminya. diibaratkan perasaan syurganya berada dibawah telapak kaki suaminya yang artinya apapun yang dilakukan seorang istri tak lain hanyalah untuk menyenangkan hati suaminya demi bakti dan cintanya kepada suaminya selama hal itu tidak melanggar norma dan hukum. Seperti pada kutipan data diatas, Aina tidak ingin menyakiti suaminya karena surganya berada dibawah telapak kaki suaminya.

(2) "Saya tidak mau kehilangan syurga saya untuk yang kedua kalinya, Gus." Aina menatap Aufar yang juga sedang menatapnya. Pria itu tersenyum, tapi tetap berair mata. Pria itu lantas menarik gadis itu kedalam pelukannya. (RM4/KETUUBL/LBDT/D.2/279)

Pada kutipan (2) bentuk emosi cinta. Tidak mau kehilangan orangyang kita cintai merupakan bentuk rasa cinta seseorang kepada orang yang dicintai, hal ini menunjukkan betapa penting dan berharganya orang tersebut dalam kehidupannya. Sehingga tidak ingin berpisah dengannya kecuali maut yang memisahkan orang yang salingmencintai. Seperti pada kutipan diatas Aina tidak mau kehilangan suaminya karena sudah ada rasa cinta dalam dirinya.

(3)Sudah,cukupkan. Jangan takut lagi ya,dear! Gus Aufar mencium keningku cukup lama."

(RM4/KETUUBL/LBDT/433)

Pada kutipan (3) merupakan bentuk emosi rasa cinta. Perasaan cinta seorang suami terhadap istrinya bisa diungkapkan dengan cara memanggil istrinya dengan kata-kata cinta dan suara yang lembut seperti ummi, bunda, saying dan lain sebagainya. Hal ini membuktikan untuk menghormati istri dan juga sebagi bukti betapa cintanya seorang suami kepada istrinya. Seperti data diatas dengan memanggil *dear* merupakan bentuk panggilan cinta suami Aina dan mencium kening Aina sebagai bukti cinta suaminya terhadapnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada novel Lima Bidadari yang Terusir Karya Albiee El Haq mengenai Klasifikasi Emosi dengan perspektif David Krech yaitu emosi dasar, emosi yang berhubungan dengan stimulus sensorik, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri, dan emosi yang berhubungan dengan orang lain. Dari keempat rumusan masalah yang dianalisis, emosi yang

lebih dominan muncul pada tokoh Aina lebih yaitu emosi rasa amarah,, rasa bangga, sakit, dan benci dalam novel *Lima Bidadari yang Terusir Karya Albiee El Haq*, dari beberapa emosi yang dialami tokoh Aina saling berkaitan sehingga penelitian ini menegaskan bahwa melalui teori Klasifikasi Emosi David Krech dalam novel ini menunjukkan semua temuan data menegaskan kebenaran semua pemikiran David Krech.

Saran

- 1. Pembaca, Penelitian Bagi ini diiadikan motivasi untuk bisa membaca berbagai macam jenis karya sastra yang bernuansa psikologi sastra dan berbagai macam jenis emosi tokoh dalam karya sastra untuk memotivasi diri agar bisa mengambil pelajaran dari karya sastra vang dibaca.
- 2. Bagi Peneliti Lain Sebagai motivasi dan referensi dalam penelitian karya sastra khususnya klasifikasi emosi dengan perspektif David Krech diharapkan setelah penelitian ini ada penelitian selanjutnya pada novel Lima Bidadari yang Terusir Karya Albiee El Haq.

Daftar Pustaka

- Aminuddin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* . Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian* Suatu Pendekatan Praktik . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Haq, A. E. (2020). *Lima Bidadari yang Terusir*. Yogyakarta: Samudra (Anggota Ikapi).
- Kutiyah. (2020). Perbedaan Klasifikasi Emosi Tokoh Pria dan Wanita dalam Novel Wedding Agreement Karya Eria Chuzaimah. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.

- Minderop, A. (2018). *Psikologi Sastra (Karya Satra Metode, Teori Contoh Kasus)*.

 Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian* Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, N. K. (2013). *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riztikha, K. (2020). Klasifikasi Emosi Cinta Tokoh Layla dalam Novel *Al-Arwahu Al-Mutammarridah Karya Khalil Gibran (Kajian Psikologi Sastra). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, vol.2 No 2, Juli 2020 hlm.1-14. Doi: 10.21154/ tsaqofiya.v2i2.2.23. Diunduh pada tanggal 19 Januari 2022.
- Siswantoro. (2015). *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta:
 Muhammadiyah University Press.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.cv.
- Zakiyah, R. (2021). Analisis Psikoanalisis Kepribadian Tokoh dalam Novel *Api Tauhid Karya Habiburrman El Zirazy*. Universitas Muhammadiyah Malang , Diunduh pada tanggal 19 Januari 2022.